

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji pengaruh *BI Rate* dan Inflasi Terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia (Periode 2015-2020). Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan dimana  $t_{hitung}$  dengan nilai sebesar 3,5756 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66691 ( $3,5756 > 1,66691$ ) dengan arah negatif dan tingkat signifikansi sebesar 0,0006 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,0006 < 0,05$ ). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *BI Rate* terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2015-2020.
2. Terdapat pengaruh signifikan dimana  $t_{hitung}$  dengan nilai sebesar 3,397 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66691 ( $3,397 > 1,66691$ )

dengan arah negatif dan tingkat signifikansi sebesar 0,0006 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Inflasi terhadap Deposito Mudharabah pada PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2015-2020.

3. Terdapat pengaruh signifikan dimana  $F_{hitung}$  dengan nilai sebesar 40,245 dan  $F_{tabel}$  sebesar 2,74 ( $40,245 > 2,74$ ) dengan arah positif dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan antara BI Rate dan Inflasi secara simultan terhadap Deposito Mudharabah pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2015-2020.
4. Terdapat pengaruh koefisien korelasi ( $R^2$ ) yang ditunjukkan dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,525 atau 52,5% yang menunjukkan bahwa Deposito

Mudharabah dipengaruhi oleh variabel BI Rate dan Inflasi. Sisanya 47,5% (100% dikurangi 52,5%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Adapun variable lain yang tidak diteliti meliputi tingkat bagi hasil deposito, suku bunga deposito, harga emas, likuiditas, nilai mata uang, dan lain sebagainya.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah di paparkan diatas, ada beberapa implikasi baik secara teoritis maupun manajerial. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi hasil penelitian atas perkembangan teori dan ilmu ekonomi khususnya pada kajian deposito mudharabah. deposito mudharabah pada bank syariah Indonesia ternyata tidak di pengaruhi oleh factor internal saja, pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa factor-faktor eksternal makroekonomi risiko tingkat suku bunga dan inflasi tidak terlalu berpengaruh terhadap deposito mudharabah karena naik atau turunnya inflasi. Namun meskipun begitu pendapatan bagi hasil tetaplah penting

pada perbankan syariah. Hal tersebut dapat menambah ketertarikan masyarakat dalam menitipkan dananya di bank syariah indonesia dan meningkatkan pembiayaan pada masyarakat.

Maka dari itu, implikasi manajerial bagi pihak bank untuk meletakkan DPK pada posisi yang tidak rentan terhadap perubahan-perubahan makroekonomi yang diantaranya disebabkan oleh besarnya proporsi tabungan dan giro. Oleh karena itu, perbankan syariah perlu melakukan strategi supaya nasabah lebih banyak menyimpan dananya di deposito Mudharabah. Misalnya dengan mengurangi batas minimum deposito menjadi lebih rendah daripada batas minimum deposito di bank konvensional serta membuat promosi produk deposito yang lebih efektif.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi penulis sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah diharapkan lebih memperhatikan kebijakan mengenai inflasi, karena jika variable tersebut tidak stabil atau mengalami kenaikan secara berlebihan akan memberikan dampak buruk bagi nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.
2. Dalam penelitian ini variabel independent yang mempengaruhi Deposito Mudharabah hanya BI Rate dan inflasi, padahal masih banyak variabel yang mempengaruhinya seperti bagi hasil deposito, suku bunga deposito, harga emas, likuiditas, nilai mata uang, dan lain sebagainya. Selain itu, observasi dalam penelitian ini sangat kecil. Dengan demikian diperlukan penelitian-penelitian lanjutan untuk memperkaya khasanah keilmuan dan menambah observasi misalnya dengan periode per bulan agar dapat mengoptimalisasi keakuratan data.
3. Adanya keterbatasan mengenai objek penelitian hanya di ruang lingkup PT. Bank Syariah Indonesia (BSI), sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi sebagai hasil yang menyeluruh. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian misalnya seluruh Bank Syariah dan Unit Syariah di Indonesia.